

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang bernilai praktis dan terarah sesuai dengan hasil penelitian

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat intensi kewirausahaan pada ibu rumah tangga di daerah X Bandung Utara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibu rumah tangga di daerah X Bandung Utara memiliki kategori intensi wirausaha yang tinggi yaitu sebanyak 58 % .
2. Ibu rumah tangga di daerah X yang memiliki intensi wirausaha tinggi memiliki *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavior control* yang tinggi.
3. Ibu rumah tangga di daerah X yang memiliki intensi wirausaha tinggi, terdapat pada ibu rumah tangga yang memiliki *self efficacy* daripada dengan yang tidak memiliki *self efficacy*.

4. Ibu rumah tangga di daerah X yang memiliki intensi wirausaha tinggi, terdapat pada ibu rumah tangga yang memiliki *income* (pendapatan) lebih besar dari Rp.3.000.000 (tiga juta rupiah).
5. Ibu rumah tangga di daerah X yang memiliki intensi wirausaha tinggi, terdapat pada ibu rumah tangga yang memiliki informasi mengenai wirausaha (*media exposure*), daripada dengan yang tidak memiliki informasi mengenai wirausaha.
6. Ibu rumah tangga di daerah X yang memiliki intensi wirausaha tinggi, terdapat pada ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman bekerja sebelumnya, daripada dengan yang tidak mempunyai pengalaman bekerja.
7. Ibu rumah tangga di daerah X yang memiliki intensi wirausaha tinggi, terdapat pada ibu rumah tangga yang memiliki penerahuan (*knowledge*) mengenai strategi atau cara-cara efektif untuk memulai wirausaha, daripada dengan yang tidak memiliki pengetahuan mengenai bagaimana cara memulai wirausaha.
8. Ibu rumah tangga di daerah X yang memiliki intensi wirausaha tinggi, terdapat pada ibu rumah tangga yang merasa memiliki tanggung jawab (*value*) untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, atau membantu perekonomian keluarganya, daripada dengan yang merasa tidak memiliki tanggung jawab apapun terhadap perekonomian keluarganya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran metodologi

1. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat intensi wirausaha dan determinan-determinannya pada ibu rumah tangga di daerah lain, agar diperoleh gambaran lebih luas mengenai potensi wirausaha yang ada pada ibu rumah tangga, mengetahui sumber kendala ibu rumah tangga dalam intensi berwirausaha, serta determinan – determinan intensi wirausaha yang mendukung.

5.2.2 Saran Praktis

1. Lebih banyak mengedukasi diri dengan pengetahuan - pengetahuan kewirausahaan melalui berbagi media yang tersedia baik cetak maupun digital.
2. Membangun sebuah badan penyuluhan yang memberikan informasi mengenai kewirausahaan, khususnya bagi ibu rumah tangga.